

**Analisis Penentuan Bagi Hasil Pembiayaan *Mudharabah* pada Bank
Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Di Indonesia Periode 2011-2018**

Universitas Islam Indonesia

E-mail: andarisharto40@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Penentuan Bagi Hasil Pembiayaan *Mudharabah* pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Indonesia periode 2011-2018. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Autoregressive Distributed Lag (ARDL)* dengan bantuan *software eviews 9*. Variable independen yang digunakan yaitu, BOPO, DPK, NPF, BI Rate dan inflasi, sedangkan variabel dependennya bagi hasil pembiayaan *mudharabah*. Metode analisis yang digunakan adalah data runtut waktu atau time series. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam jangka panjang variabel inflasi dan NPF berpengaruh positif signifikan terhadap bagi hasil pembiayaan *mudharabah*, dan variabel BOPO dan DPK berpengaruh negatif dan signifikan sedangkan variabel BI Rate tidak berpengaruh terhadap bagi hasil pembiayaan *mudharabah*.

Kata Kunci: Bagi Hasil Pembiayaan *Mudharabah*, BOPO, DPK, NPF, BI Rate, inflasi, ARDL.

**Analyze Determination of Mudharabah Financing Profit Sharing for Bank
Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) in Indonesia period 2011-2018**

Universitas Islam Indonesia

E-mail: andarisharto40@gmail.com

Abstrak

This research intend to Analyze Determination of Mudharabah Financing Profit Sharing for Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) in Indonesia period 2011-2018. This research is using Autoregressive Distributed Lag (ARDL) as method with eviews 9. The independent variable using BOPO, DPK, NPF, BI Rate and inflation. And dependen variable using mudhaaah financing profit sharing. The analyze method is using time series. The result from the research show that in the long run inflation and NPF significantly positive effect to mudharabah financing profit sharing. BOPO and DPK significantly negative effect while BI Rate doesn't effect mudharabah financing profit sharing.

Keywords: mudharabah financing profit sharing, BOPO, DPK, NPF, BI Rate, inflation, ARDL.